

ABSTRAK

Teguh Prasetya, Program Studi Magister Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, Judul Tesis Implementasi Standar Pelayanan Minimum Pendidikan Dasar (SPM Dikdas) Tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) studi kasus pada SMP N 6 Satu Atap Rembang Purbalingga dan SMP N 3 Purbalingga dengan Dosen pembimbing Dr. Muslih Faozanudin, M.Sc dan Ibu Dr. Dyah Retna Puspita, M.Hum, dosen penguji Dr. Wahyuningrat, M.Si. dan Dr. Slamet Rosyadi, M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana proses implementasi Standar Pelayanan Minimum Pendidikan Dasar (SPM Dikdas) Tingkat SMP N 6 Satu Atap Rembang Purbalingga dan SMP N 3 Purbalingga dengan perspektif What's Happening dari Ripley dan Franklin yang terdiri dari lima fokus penelitian, yaitu : Aktor-aktor yang terlibat, Kejelasan tujuan dan sasaran program, Perkembangan dan kesulitan program, Partisipasi pihak-pihak lain dan Faktor-faktor yang tidak terkendali.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode Deskriptif Kualitatif untuk menggambarkan proses implementasi Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di SMP N 6 Satu Atap Rembang Purbalingga dan SMP N 3 Purbalingga dengan teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling yaitu teknik pemilihan informan dengan menentukan para informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber yang mantap dan mengetahui masalah dengan metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi serta analisis data menggunakan teknik analisa kualitatif dengan model interaktif, sedangkan validitas data menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses implementasi SPM Dikdas di SMP N 6 Satu Atap Rembang belum berjalan baik karena masih kekurangan tenaga pada Bagian Tata Usaha di SMP N 6 satu Atap Rembang sedangkan pada SMP N 3 Purbalingga sudah berjalan cukup baik dijalankan oleh para aktor. Tujuan Program Implementasi SPM Dikdas Sudah Cukup Jelas, namun adakalanya tujuan tidak tercapai secara maksimal karena rencana kegiatan yang dibuat masih terkesan kurang berani karena terhambat oleh ketatnya aturan dan ketersediaan sumber dana. Perkembangan program SPM Dikdas Tingkat SMP sudah cukup baik, namun masih kurang cepat karena terhalang oleh sumber daya manusia yang masih belum memenuhi kriteria indikator SPM Dikdas. Pihak-pihak lain sudah berpartisipasi cukup baik namun demikian perlu koordinasi yang lebih baik antar pihak-pihak tersebut sehingga terjadi hubungan komunikasi yang lebih baik untuk mempercepat proses implementasi program dan Faktor-faktor yang tak terkendali yang dialami oleh para implementor adalah faktor dana dan faktor alam yang juga termasuk faktor-faktor yang sangat mempengaruhi proses implementasi SPM Dikdas.

Kata Kunci : Kebijakan SPM Dikdas, Proses Implementasi

ABSTRACT

Teguh Prasetya, Admintration Science Magister Program, Faculty of Social and Political Sciences Janderal Soedirman University Purwokerto, Title Thesis is Implementation of Minimum Service Standard of Basic Education level SMP (Yunior High School level) case study at SMP N 6 Satu Atap Rembang Purbalingga and SMP N 3 Purbalingga with Supervisor Dr. Muslih Faozanudin, M.Sc and Ms. Dyah Retna Puspita, M.Hum, a lecturer of Dr. Wahyuningrat, M.Si. and Dr. Slamet Rosyadi, M.Si.

The purpose of this research is to analyze the extent of the process of implementasi Minimum Basic Education Service Standard in SMP N 6 Satu Atap Rembang and SMP N 3 Purbalingga with what's happening perspective from Ripley and Franklin consisting of five research focus: Actor Factors involved, Clarity of program objectives and targets, Progression and difficulties of the program, Participation of other parties and Uncontrollable Factors.

The research method that the writer use is Qualitative Descriptive method to describe the implementation process of Minimum Service Standard of Primary Education at SMP N 6 One Roof Rembang Purbalingga and SMP N 3 Purbalingga with informant selection technique using purposive sampling that is the technique of selecting informant by determining the informant which is considered to know and can be trusted to be a steady source and find out problems with data collection methods using in-depth interview techniques, observation and documentation and data analysis using qualitative analysis techniques with interactive models, while the validity of the data using triangulation techniques, the technique of checking the validity of data by using something else excluding data for checking or as a comparison against such data.

The results of this study indicate that the implementation process of SPM Dikdas in SMP N 6 Satu Atap Rembang has not run well because it is still lack of manpower in the Administration Section in SMP N 6 one Roof Rembang while in SMP N 3 Purbalingga has been run quite well run by the actors. The purpose of the SPM Dikdas Implementation Program is Sufficiently clear, but sometimes the objectives are not achieved maximally because the planned activities that are made still seem less bold because hampered by the tight rules and availability of funding sources. The development of SPM Dikdas program level SMP is quite good, but still less quickly because it is hindered by human resources that still do not meet the criteria of SPM Dikdas indicator. The other parties have participated well enough but there needs to be better coordination between the parties so that there is a better communication relationship to accelerate the process of program implementation and the uncontrollable factors experienced by the implementors are funding factors and natural factors which also includes the factors that greatly affect the process of implementation of SPM Dikdas.

Keywords: Policy of SPM Dikdas, Implementation Process